

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka berupa teori-teori pendukung, hasil penelitian dengan melakukan wawancara, serta pengujian regresi berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi wisatawan yang terdiri dari *physical motivation*, *cultural motivation*, *social motivation*, dan *fantasy motivation* terhadap keputusan berkunjung

1. Secara keseluruhan berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan motivasi wisatawan yang terdiri dari *physical motivation*, *cultural motivation*, *social motivation*, dan *fantasy motivation* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung
2. Motivasi wisatawan domestik ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang dengan sub variabel *physical motivation* yang mendapat nilai tertinggi adalah motivasi untuk memperoleh kenyamanan. Hal ini disebabkan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Subang memiliki harapan di daerah tujuan wisatanya dapat melakukan aktivitas wisatanya tanpa terganggu. Sedangkan yang terendah motivasi untuk berpartisipasi dalam olah raga.
3. Motivasi wisatawan domestik ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang dengan sub variabel *cultural motivation* yang mendapat tanggapan wisatawan “sangat tinggi”. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kesenian dan budaya masyarakat

Subang yang diminati wisatawan dan diadakan pertunjukkan kesenian yang terkenal di Subang yaitu kesenian Sisingaan.

4. Motivasi wisatawan domestik ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang dengan sub variabel *social motivation* yang mendapat nilai tertinggi adalah motivasi untuk berkunjung ke teman. Sedangkan yang terendah adalah motivasi berkunjung untuk mengunjungi mitra kerja.
5. Motivasi wisatawan domestik ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang dengan sub variabel *fantasy motivation* yang mendapat nilai tertinggi adalah kesesuaian pengalaman yang diperoleh dengan harapan wisatawan setelah berkunjung ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang. Sedangkan nilai yang terendah adalah motivasi wisatawan berdasarkan harapan ketika berkunjung ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi wisatawan yang terdiri dari *physical motivation*, *cultural motivation*, *social motivation* dan *fantasy motivation* terhadap keputusan berkunjung di daya tarik wisata di Kabupaten Subang. Sedangkan untuk pengaruh lain yaitu dari promosi, pelayanan, fasilitas, atraksi, lokasi, dan lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari temuan yang telah dihasilkan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut dengan harapan dapat

memberikan masukan bagi kemajuan dan perkembangan Dinas Pariwisata Kabupaten Subang dan pengelola daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Subang.

1. Motivasi wisatawan merupakan suatu strategi yang diteliti oleh penulis selain strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Subang. Motivasi wisatawan diambil oleh penulis karena secara teori strategi ini merupakan salah satu strategi yang berpengaruh terhadap keputusan berkunjung dan berdasarkan temuan empirik bahwa motivasi wisatawan terjadi pada setiap wisatawan namun terkadang wisatawan tersebut tidak menyadarinya. Berdasarkan hal tersebut penulis merekomendasikan agar motivasi wisatawan digunakan oleh Dinas Pariwisata dan pengelola daya tarik wisata di Kabupaten Subang untuk meningkatkan persentase kunjungan di Kabupaten Subang, karena apabila jumlah kunjungan meningkat namun persentase kunjungan menurun, tidak dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata yang belum populer atau terkenal, dengan adanya hal tersebut maka jumlah kunjungan ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang dan berkurang atau menurun. Motivasi wisatawan juga dapat digunakan untuk menganalisis tujuan wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah atau tempat yang diminati.
2. Motivasi wisatawan

- a. Sub variabel *physical motivation* pada motivasi wisatawan memiliki skor terendah diperoleh pada motivasi untuk berpartisipasi dalam olah raga. Hal tersebut dikarenakan kegiatan olahraga merupakan kegiatan yang jarang

dilakukan oleh sebagian wisatawan yang ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang. Dengan adanya hal tersebut diharapkan pada daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Subang agar menyediakan fasilitas olahraga dan membuat sebuah kegiatan pada bidang olahraga atau membuat *event* tertentu mengenai pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan.

- b. Sub variabel *cultural motivation* pada motivasi wisatawan domestik memiliki tanggapan “sangat rendah”. Hal ini dikarenakan kurang perhatiannya Dinas Pariwisata terhadap budaya, istiadat, dan kesenian yang ada di Kabupaten Subang. Rekomendasi yang diberikan adalah agar memperhatikan mengenai budaya, adat-istiadat yang terdapat di Kabupaten Subang, dan kesenian yang terdapat di Kabupaten Subang sekaligus mengembangkan menjadi budaya yang diminati dan disukai oleh wisatawan, khususnya masyarakat lokal.
- c. Sub variabel *social motivation* pada motivasi wisatawan memiliki skor terendah diperoleh pada motivasi berkunjung untuk mengunjungi mitra kerja. Hal ini disebabkan karena sedikitnya tingkat bisnis di Kabupaten Subang dibandingkan dengan daerah lain seperti Bandung. Berdasarkan hal tersebut diharapkan kepada pihak pengelola daya tarik wisata diharapkan agar dapat mengembangkan potensi wisata bisnis, untuk perkembangan pariwisata di Kabupaten Subang.
- d. Sub variabel *fantasy motivation* pada motivasi wisatawan berdasarkan harapan ketika berkunjung ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang. Hal ini

disebabkan pada informasi yang diberikan ke wisatawan sebelum berkunjung belum diperbaharui atau masih menggunakan brosur yang lama dengan adanya hal tersebut dapat membuat wisatawan yang datang ke Kabupaten Subang merasa tertipu. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan terdapat perbaharuan pada informasi yang akan diberikan kepada wisatawan seperti brosur yang telah diperbarui dan *website* mengenai daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Subang juga diperbaharui.

3. Keputusan berkunjung wisatawan dipengaruhi terbesar oleh jenis akomodasi yang terdapat di daya tarik wisata di Kabupaten Subang. Pengaruh lain terdapat di Kabupaten Subang adalah promosi yang aktif dilakukan oleh Dinas Pariwisata juga masing-masing daya tarik wisata dan jarak yang dekat dapat dilalui dari Subang – Purwakarta atau Subang – Bandung.

4 Keputusan berkunjung

- a. Sub variabel terendah dari daya tarik wisata yang telah dikunjungi pada variabel keputusan berkunjung yaitu ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke wisata minat khusus yang terdapat pada daya tarik wisata di Kabupaten Subang, diantaranya Tangkuban Perahu, dan *Sari Ater Hot Spring Resort*. Hal tersebut disebabkan karena wisata unggulan di Kabupaten Subang adalah wisata alam, dan sebaiknya selain wisata alam yang dikembangkan, wisata lain seperti wisata budaya, wisata minat khusus, dan buatan yang terdapat di Kabupaten Subang agar lebih dikembangkan lagi dengan mengetahui motivasi wisatawan.

- b. Sub variabel terendah dari jenis akomodasi pada variabel keputusan berkunjung yaitu skor terendah pada pelayanan akomodasi yang diberikan di daya tarik wisata di Kabupaten Subang. Hal ini disebabkan terdapat pelayanan yang ada di daya tarik wisata di Kabupaten Subang yang belum memiliki standar pelayanan khusus di masing-masing daya tarik wisata. Berdasarkan alasan tersebut maka pihak pengelola daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Subang agar segera untuk membuat standar pelayanan khusus.
- c. Sub variabel terendah pada dimensi cara bepergian pada variabel keputusan berkunjung yaitu keputusan berkunjung wisatawan dengan biro jasa atau *travel agent*. Hal ini disebabkan wisatawan yang berkunjung dari masyarakat lokal sehingga wisatawan tidak perlu menggunakan *travel agent* untuk berkunjung di karenakan jarak yang dekat yaitu masih didaerah Kabupaten Subang, dan wisatawan yang telah berkunjung ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang akan melakukan kunjungan kembali. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya dari dinas pariwisata dan masing-masing daya tarik wisata dengan *travel agent* bekerja sama untuk membuat paket wisata mengenai daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Subang, agar wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Subang lebih menarik.
- d. Sub variabel terendah pada dimensi aktivitas yang telah dikunjungi pada variabel keputusan berkunjung yaitu kelengkapan aktivitas yang menunjang wisatawan selama berkunjung ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang. Hal

ini disebabkan oleh aktivitas penunjang yang terdapat di lokasi daya tarik wisata terkadang tidak pernah dilakukan karena kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan ke daya tarik wisata di Kabupaten Subang sebagian besar adalah 1 hari. Rekomendasi yang disarankan agar pengelola daya tarik wisata lebih memberi variasi pada aktivitas penunjang agar wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung.

